



Bimbingan belajar Bahasa Inggris Sebagai Upaya peningkatan kosakata siswa di SDN 1 Kalamangan

Dendy Pratama Putra
Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Palangka Raya
e-mail: dendypratama73@gmail.com

Nanik Ariningsih
SDN 1 Kalamangan
e-mail: ariningsihnanik5@gmail.com

Nurul Wahdah
IAIN Palangka Raya
e-mail: nurul.wahdah@iain-palangkaraya.ac.id

Received: 23 January 2023; Revised: 12 February 2023; Accepted: 27 February 2023
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.1.107-112.2023>

Abstrak

Kegiatan yang rutin dilaksanakan sebagai bimbingan pembelajaran kosa kata bagi siswa yang memiliki dasar pemahaman bahasa Inggris rendah hadirnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai salah satu program Asistensi mengajar (AM) sebagai program mahasiswa dalam membantu para guru dalam mengajar dan merupakan proses dari bagian bimbingan rutin kepada siswa dalam segala aspek pembelajaran terutama bahasa Inggris yang di tuntut pada peningkatan segi pemahaman kosakata yang telah membuat siswa kesulitan dalam mengartikan setiap pelajaran yang di berikan oleh guru ketika belajar maka dari itu pengabdian ini berfokus pada metode serius lerning ialah metode yang tepat digunakan karena hasil yang di dapatkan kian meningkat seiring pembelajaran di berlakukan.

Kata Kunci

Bimbingan, Kosa Kata, Bahasa Inggris

Abstract

Activities that are routinely carried out as vocabulary learning guidance for students who have a low basic understanding of English are the presence of Merdeka Learn Kampus Merdeka (MBKM) carried out by students of IAIN Palangka Raya as one of the Teaching Assistance (AM) programs as a student program in assisting teachers in teaching and is a process of routine guidance to students in all aspects of learning, especially English which is required to increase in terms of understanding vocabulary which has made students difficult to interpret every lesson given by the teacher when studying, therefore this service focuses on the serious method Learning is the right method to use because the results obtained increase as learning is applied

Keywords

Guidance, Vocabulary, English

Pendahuluan

Potensi setiap siswa berbeda beda maka dari itu salah satu tantangan yang di hadapi para tenaga pendidik ialah bagaimana mengajarkan suatu pembelajaran dengan tepat sehingga cakupan materi yang di terima oleh peserta didik dapat di kelola dengan baik oleh dirinya sendiri, hal sederhana namun besar kaitan nya ialah pembawaan seorang

guru dalam mengajarkan setiap mata pelajaran, guru di tuntut senantiasa memberikan aura positif kepada siswa nya yang memang dengan demikianlah siswa dapat menilai dengan benar bahwa apa yang akan di sampaikan oleh guru dapat berarti bagi pelajaran yang ia tempuh.

Pada kurikulum yang telah digunakan ialah kurikulum berbasis 2013 yang berorientasi pada kurikulum kampus merdeka dimana tuntutan penyempurnaan setiap pembelajaran senantiasa ada dan menjadi tantangan tersendiri bagi siswa hal ini di buktikan dengan adanya proses pembelajara bahasa inggris yang harus di kuasai siswa siswi di semua sector wilayah pendidikan yang di mana sudut pandang kita buhan hanya melihat dari perkotaan saja yang maju akan fasilitas pembelajaran melainkan melihat dari daerah yang jauh dari pusat kota, dalam hal ini guru di tuntut dalam mengajarkan siswa secara kreatif yang dimana lingkungan belajar dapat mempengaruhi pemahaman siswa secara lebih tajam dan teratur.

Keefektifan sarana belajar mandiri bagi guru ialah salah satu hal yang pasti akan di terima oleh siswa di karenakan siswa yang tinggal dan jauh dari kota pasti mengidamkan suasana belajar yang nyaman tenang dan damai dikarenakan siswa juga anak anak yang masih pada tahap belajar dan senantiasa berbuat sesuatu yang di luar konteks pembelajaran maka dari itu tujuan utama belajar harus lebih di tingkatkan secara matang dan terarah lagi.

Tujuan penelitian yang di lakukan oleh mahasiswa dari program (AM) Asistensi Mengajar ialah membantu para guru dalam mengatasi masalah yang ada di lingkungan tempat pembelajaran di laksanakan mahasiswa juga senantiasa memberikan bimbingan pembelajaran yang terukur sehingga parasiswa dapat belajar dengan baik adapun bimbingan pembelajaran yang intens dilakukan ialah bimbingan belajar yang berintegrasi langsung dengan pembelajaran bahasa inggris yang terfokus pada peningkatan kosa kata sehingga penguatan siswa dapat bertambah.

Pentingnya penguasaan bahasa inggris dalam kurikulum 2013 atau kurikulum kampus merdeka ialah siswa sebagai subjek utama penerima tuntutan pembelajaran baru yang suka tidak suka mereka harus terima, bahasa inggris menjadi salah satu bahasa internasional yang penting untuk di pelajari melihat pada era sekarang tingginya komunikasi antar dunia luar yang menyebabkan harus dikuasai nya bahasa inggris sebagai bahasa pembuka cakrawala dunia pengetahuan sehingga pola pikir siswa dapat berkembang.

Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Kegiatan pendampingan peneliti menggunakan pendekatan Service Learning (SL) yang merupakan suatu pendekatan yang berbasis dari pengalaman karena melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan bimbingan yang bermanfaat bagi sekitar karena menggunakan pengalaman yang dihasilkan untuk membangun kemampuan dan skill yang dimiliki. Service Learning (SL) merupakan pengimplementasian sebuah penggabungan antara tujuan service sebagai tujuan pembelajaran yang merupakan sebuah proses pemberian layanan dalam berbagai bidang kepada siswa. Service Learning (SL) menjadi media yang membawa dan mengaplikasikan teori-teori yang dikaji oleh guru sehingga mudah di implementasikan kepada siswa.

Service Learning (SL) sebagai sebuah pembelajaran dan layanan yang melibatkan mahasiswa di perguruan tinggi dalam syatu kegiatan yang secara bersamaan



diorientasikan untuk mencapai tujuan yaitu bermanfaat bagi peserta didik dan memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditentukan oleh sekolah itu sendiri.

Kegiatan ini dilaksanakan pada sekolah dasar negeri 1 kalampangan dengan melibatkan peserta didik dari kelas 1,4,5 dan 6 sebagai tujuan dasar dalam membangun proses penerjemahan transfer ilmu baru dalam mengajari siswa bagaimana cara penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui bimbingan rutin, kegiatan ini berlangsung selama 20 kali pertemuan dengan durasi 80 menit di setiap pertemuannya.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap:

1. Pre-service: Tim Asistensi Mengajar (AM) melaksanakan persiapan keperluan terkait bimbingan diantaranya menganalisis siswa sejauh mana mereka belajar, penyiapan materi, merancang pertemuan, jumlah pertemuan, dan koordinasi kegiatan dengan guru
2. During Service: Tim Asistensi Mengajar (AM) melaksanakan Bimbingan berupa pembelajaran kosakata secara bertahap menggunakan media baru serta observasi selama kegiatan
3. Post Service: mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan oleh Tim Asistensi Mengajar dan siswa serta hasil yang diterima atau diperoleh, dan kendala yang dihadapi dari awal sampai akhir kegiatan, Dan. W, Buttin (2015)

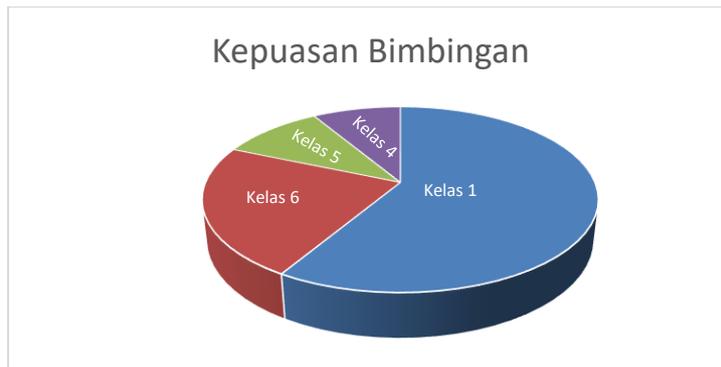
Hasil

Bimbingan pembelajaran bahasa Inggris menjadi salah satu sarana belajar siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Inggris yang berorientasi pada pemahaman siswa terkait kosakata, siswa sebagai salah satu subjek pembelajaran harus dengan penuh dapat mengerti pembelajaran yang diampunya, dari program bimbingan ini di dapatkan bahwa siswa yang mengerti akan pembelajaran bahasa Inggris sebanyak 40 siswa dari total keseluruhan bimbingan yang mencapai 90 siswa dari kelas 1,4,5 hingga 6 rata-rata siswa yang memahami kosakata mereka belum tentu memahami makna dari kata yang mereka pelajari.

Pada dasarnya bimbingan yang dilakukan berdasarkan pembelajaran yang telah mereka lakukan selama ini yaitu menggunakan kurikulum 2013 atau disebut kurikulum kampus merdeka yang melakukan penekanan pada kebebasan dalam penerimaan materi ajar namun dapat dilihat di lapangan bahwa hasil pembelajaran sangat menentukan nilai diri siswa di sekolah maka dari itu diadakan bimbingan belajar ini siswa diharapkan sangat mampu dan terus berusaha dalam memahami materi yang disajikan oleh mahasiswa dari tim Asistensi Mengajar (AM) dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang secara rutin mengajarkan siswa dan segala kendalanya hingga di dapatkan bahwa siswa sangat terbantu dari diadakan program bimbingan ini.

Selain dari bimbingan pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan, siswa juga mendapatkan pembelajaran lain yang berguna bagi dirinya di keesokan harinya, ada materi pembelajaran di luar konteks bimbingan juga diajarkan mahasiswa Program Asistensi Mengajar (AM) sebagai tujuan membantu siswa dalam mengerti setiap pekerjaan sekolah yang di dapatkan.

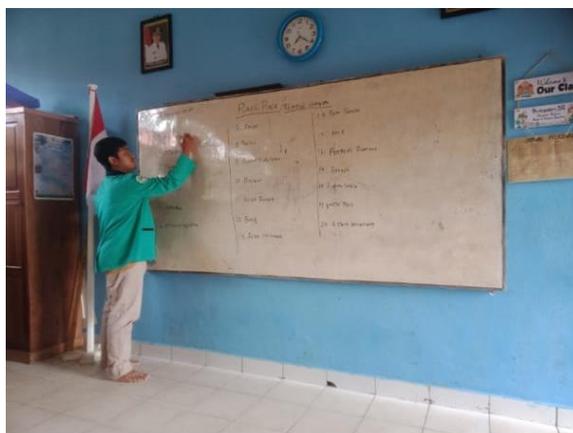
No	Bagian kelas	Kepuasan Bimbingan	Keterangan
1	1	40%	maksimum
2	4	20%	minimum
3	5	15%	Kurang lebih
4	6	25%	minimum



Gambar 1 Persentase Kepuasan Bimbingan

Pembahasan

Pelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk diajarkan di usia mereka yang masih muda karena mereka mudah mengingat pelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh (Juhana, 2014) hasil bimbingan pembelajaran bahasa Inggris sebagai upaya peningkatan kosakata pada siswa SD di SDN 1 Kalampangan dapat terlihat kepuasan bimbingan yang meningkat dalam pertemuan pertama metode bimbingan berlangsung dengan lancar dengan tingkat banyaknya siswa sebanyak 90% dari kuota yang sudah ditentukan, siswa merasa terbantu sekali dengan adanya bimbingan ini, bimbingan dilaksanakan di sekolah setelah pembelajaran inti telah selesai dilaksanakan



Kemudian temuan di lapangan berhasil mengidentifikasi kecenderungan anak memperhatikan pelajaran ialah dengan mengadakan pembelajaran berbasis permainan hal ini dapat terlihat pada pertemuan berikutnya yang tingkat presentase siswa hadir yang cenderung banyak pada saat pembelajaran dengan di selingi permainan di lakukan. Cameron (2001), Harmer (2001) dan Juhana (2014) menjelaskan bahwa anak-anak sangat mudah belajar bahasa melalui pengalaman dan benda-benda di sekitar mereka. Mereka belajar dari kehidupan mereka sendiri atau apa yang mereka alami, maka dari inilah yang menguatkan bahwa anak senang menerima pembelajaran langsung jika suasana nya menyenangkan



Selanjutnya dari hasil pengamatan selama beberapa kali pertemuan di ketahui siswa sangat antusias dan dapat menerima setiap materi dengan pembelajaran bermain juga hal ini juga di kemukakan oleh Wong dalam Supriyanto (2013) yakni anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) merupakan masa dimana anak dapat memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasanya serta dapat memperoleh keterampilan tertentu. Maka dari itu penyesuaian diri anak-anak sangat mungkin terjadi dan berkembang dengan pesat karena di dukung oleh bimbingan belajar yang mengikuti selera belajar mereka.



Simpulan

Bimbingan belajar sangat perlu di berlakukan kepada siswa yang memiliki masalah kurang nya pemahaman suatu pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa inggris yang sulit mereka terima karena terbatas nya media ajar maupun kreatifitas tenaga pendidik dalam mengajarkan pelajaran kepada siswa nya hasil dari penelitian ini menunjukan

bahwa semakin siswa di bimbing dengan mengikuti selera belajarnya maka mereka akan dengan mudah menerima semua materi yang mereka dapat, maka dari itu program Asistensi Mengajar (AM) yang di laksanakan oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya sukses di laksanakan.

Daftar Rujukan

Cameron, L. 2001. *Teaching Language to Young Learners*. London: Cambridge University.

Dan W. Buttin, *Service-Learning in Higher Education Critical Issues and Directions*, (New York: Palgrave Macmillan, 2005.

Harmer, J. (2001). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Education Limited.

Juhana. (2014). *Teaching English to Young Learners: Some Points to be Considered. Asian Journal of Education and e-Learning (ISSN: 2321 – 2454) Volume 02 – Issue 01, February 2014*. Retrieved from www.ajouronline.com

Suparyanto.(2013),Sekilas tentang Anak Usia Sekolah, Blogger.

<http://drsuparyanto.blogspot.co.id/2013/05/sekilas-tentang-anak-usia-sekolah.html>/(dibuka kembali pada 24 November 2016)